

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Jawa Barat

1. Profil Provinsi Jawa Barat.

Sejarah perkembangan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa Jawa Barat merupakan Provinsi yang pertama dibentuk di wilayah Indonesia (staatsblad Nomor: 378 tahun 1925). Provinsi Jawa Barat dibentuk berdasarkan UU No.11 Tahun 1950, tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat. Seiring berjalannya waktu, Provinsi Jawa Barat mengalami banyak perubahan, salah satunya wilayah Banten yang resmi keluar dari wilayah pemerintahan Provinsi Jawa Barat dan ditetapkan menjadi Provinsi Banten sesuai dengan UU No.23 Tahun 2000, dengan daerahnya meliputi: Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten/Kota Tangerang serta Kota Cilegon. Dengan adanya perubahan tersebut, saat ini Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18 Kabupaten yaitu Bogor, Sukabumi, Cianjur, Bandung, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Kuningan, Cirebon, Majalengka, Sumedang, Indramayu, Subang, Purwakarta, Karawang, Bekasi, Bandung Barat dan Pangandaran selain itu juga terdapat 9 Kotamadya yaitu Bogor, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Bekasi, Depok, Cimahi, Tasikmalaya, dan Banjar.

2. Wilayah Administrasi Pemerintahan.

Wilayah administrasi Provinsi Jawa Barat pada akhir tahun 2015 terbagi menjadi 18 wilayah kabupaten administrasi dan 9 wilayah kota administrasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun no. 56 tahun 2015 tentang luas daratan masing-masing Kabupaten/Kota. yaitu: Bogor 2.710,62 km², Sukabumi 4.145,70 km², Cianjur 3.840,16 km², Bandung 1.767,96 km², Garut 3.074,07 km², Tasikmalaya 2.551,19 km², Ciamis 1.414,71 km², Kuningan 1.110,56 km², Cirebon 984,52 km², Majalengka 1.204,24 km², Sumedang 1.518,33 km², Indramayu 2.040,11 km², Subang 1.893,95 km², Purwakarta 825,74 km², Karawang 1.652,20 km², Bekasi 1.224,88 km², Bandung Barat 1.305,77 km², Pangandaran 1.010,00 km², Kota Bogor 118,5 km², Kota Sukabumi 48,25 km², Kota Bandung 167,67 km², Kota Cirebon 37,36 km², Kota Bekasi 206,61 km², Kota Depok 200,29 km², Kota Cimahi 39,27 km², Kota Tasikmalaya 171,61 km² dan Kota Banjar 113,49 km².

TABEL 4. 1

Luas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km²)	Banyaknya Kecamatan
Bogor	2.710,62	40
Sukabumi	4.145,70	47
Cianjur	3.840,16	32
Bandung	1.767,96	31
Garut	3.074,07	42
Tasikmalaya	2.551,19	39
Ciamis	1.414,71	26

Lanjutan tabel...

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km²)	Banyak Kecamatan
Kuningan	1.110,56	32
Cirebon	984,52	40
Majalengka	1.204,24	26
Sumedang	1.518,33	32
Indramayu	2.040,11	31
Subang	1.893,95	30
Purwakarta	825,74	17
Karawang	1.652,74	30
Bekasi	1.224,88	23
Bandung Barat	1.305,77	16
Pangandaran	1.010,00	10
Kota Bogor	118,50	6
Kota Sukabumi	48,25	7
Kota Bandung	167,67	30
Kota Cirebon	37,36	5
Kota Bekasi	206,61	12
Kota Depok	200,29	11
Kota Cimahi	39,27	3
Kota Tasikmalaya	171,61	10
Kota Banjar	113,49	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2019

3. Penduduk.

Jawa Barat menjadi Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar ketiga di Indonesia. Jumlah penduduk Jawa Barat pada tahun 2018 sesuai dengan hasil sensus penduduk tahun 2010 diperkirakan sebanyak 48.68 juta jiwa. dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun sebesar 1.49%. Terdiri dari laki-laki sebanyak 24,65 juta jiwa dan perempuan sebanyak 24,03 juta jiwa, maka angka sex ratio di Jawa Barat sebesar 102,59 yang dapat diartikan bahwa terdapat 102

penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan.

Luas wilayah Provinsi Jawa Barat sebesar 35.377.76 km² sebagian besar wilayahnya memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Kota Cimahi dan Kota Bandung yang menjadi daerah terpadat di Jawa Barat dengan tingkat kepadatan masing-masing mencapai 14.744 km² dan 14.735 km². Sedangkan jumlah penduduk terbesar berada di Kabupaten Bogor, yaitu dengan jumlah penduduk sebanyak 5,45 juta jiwa. Dan wilayah dengan jumlah penduduk terkecil di Jawa Barat adalah Kota Banjar dengan jumlah penduduk sebesar 181 ribu penduduk.

TABEL 4. 2
Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2015	23.681.000	23.028.600	46.709.600
2016	24.011.260	23.368.130	47.379.390
2017	24.335.331	23.702.496	48.037.830
2018	24.652.609	24.031.252	48.683.861

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2016-2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, jumlah penduduk yang berada di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan dari periode tahun penelitian, baik penduduk laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki sebesar 23.681.000 jiwa, di tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi 24.011.260 jiwa, tahun berikutnya mengalami peningkatan kembali yakni tahun 2017 sebesar 24.335.331 jiwa dan pada tahun 2018 penduduk laki-laki sebesar 24.652.609 jiwa. Begitupun dengan penduduk perempuan yang di

setiap tahunnya mengalami kenaikan secara terus menerus. Pada tahun 2015 sebesar 23.028.600 jiwa, pada tahun 2016 meningkat menjadi 23.368.130 jiwa, tahun berikutnya yakni tahun 2017 sebesar 23.702.496 dan di tahun 2018 menjadi 24.031.252 jiwa.

B. Gambaran Umum Variabel

1. Kemiskinan.

Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan dasar seperti kebutuhan sehari-hari meliputi kebutuhan untuk makan (kebutuhan primer). Penggolongan orang miskin dapat dilakukan dari beberapa sisi, yaitu penggolongan *absolute* dan *relatif*. Kemiskinan *absolute* (*absolute proverty*) dapat dikatakan juga kemiskinan yang sangat serius (*extreme proverty*), yaitu kemiskinan yang terjadi pada orang-orang yang mengalami kekurangan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan kemiskinan relatif adalah kemiskinan dalam konteks sosial atau lingkungannya. Kemiskinan ini terjadi karena membandingkan satu kelompok pendapatan dengan kelompok lain, sehingga mengalami perbedaan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan data jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat per Kabupaten/Kota pada tahun 2015-2018. Tentunya akan menemui gejala berbeda pada setiap daerahnya dengan jumlah penduduk miskin kolektif provinsi. Berikut adalah tabel mengenai jumlah penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2018.

TABEL 4.3
Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Jawa Barat
Tahun 2015 – 2018

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Bogor	487.100	490.800	487.280	415.020
Sukabumi	217.860	198.660	197.120	166.330
Cianjur	273.900	261.390	257.410	221.580
Bandung	281.040	272.650	268.020	246.130
Garut	325.670	298.520	291.240	241.310
Tasikmalaya	208.120	195.610	189.350	172.410
Ciamis	104.870	98.770	96.760	85.720
Kuningan	147.210	144.070	141.550	131.160
Cirebon	313.210	288.490	279.550	232.370
Majalengka	167.500	152.500	150.260	129.290
Sumedang	129.030	120.600	120.630	112.140
Indramayu	253.120	237.000	233.380	204.180
Subang	187.170	170.370	167.790	136.610
Purwakarta	83.940	83.550	85.250	75.940
Karawang	235.030	230.600	236.840	187.960
Bekasi	169.200	164.410	163.950	157.210
Bandung Barat	205.690	192.480	190.890	169.000
Pangandaran	41.970	40.140	39.460	32.190
Kota Bogor	79.150	77.280	76.530	64.850
Kota Sukabumi	27.840	27.510	27.410	23.200
Kota Bandung	114.120	107.580	103.980	89.380
Kota Cirebon	31.740	30.150	30.190	28.030
Kota Bekasi	146.940	140.030	136.010	119.820
Kota Depok	49.970	50.560	52.340	49.390
Kota Cimahi	34.090	35.070	34.530	29.940
Kota Tasikmalaya	106.780	102.790	97.850	84.220
Kota Banjar	13.420	12.740	12.870	10.410

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2016-2019

Dapat dilihat dari tabel 4.3 di atas, bahwa jumlah penduduk miskin terbanyak ditempati oleh Kabupaten Bogor pada tahun 2016, yaitu dengan jumlah penduduk miskin sebesar 490.8 ribu jiwa. Pada tahun sebelum dan sesudahnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bogor ini mengalami penurunan dan kenaikan. Sedangkan jumlah

penduduk miskin terendah berada di Kota Banjar pada tahun 2018 dengan jumlah penduduk miskin sebesar 10,4 ribu jiwa. Penurunan jumlah kemiskinan terjadi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, namun ada kenaikan jumlah penduduk miskin kembali pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,13 ribu jiwa.

2. Indeks Pembangunan Manusia.

Indikator penting untuk mengetahui profil antropologis suatu penduduk adalah dengan mengetahui Indeks Pembangunan Manusia di wilayah penduduk tersebut. berikut adalah nilai Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat secara kolektif berdasarkan aspek-aspek penilaian IPM:

TABEL 4. 4
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2015	69,50
2016	70,05
2017	70,69
2018	71,30

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2016-2019

Berdasarkan tabel di atas. secara umum nilai Indeks Pembangunan Manusia kolektif di Provinsi Jawa Barat sepanjang tahun 2015-2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 nilai Indeks Pembangunan Manusia kolektif di Provinsi Jawa Barat mempunyai nilai 69,50%. pada tahun 2016 dengan nilai 70,05%. pada tahun 2017 adalah 70,69% dan pada tahun 2018 adalah 71,30%.

Adapun komponen-komponen yang menentukan IPM, antara

lain AHH (Angka Harapan Hidup), Indeks Kesehatan, APS (Angka Partisipasi Sekolah) dan komponen lainnya.

Dalam penelitian ini akan menggunakan data Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat per Kabupaten/Kota pada tahun 2015-2018. Tentunya akan menemui gejala berbeda pada setiap daerahnya dengan Indeks Pembangunan Manusia kolektif provinsi. Berikut adalah tabel mengenai Indeks Pembangunan Manusia menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2018.

TABEL 4. 5
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Barat
Tahun 2015-2018

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Bogor	67,77	68,32	69,13	69,69
Sukabumi	64,44	65,13	65,49	66,05
Cianjur	62,42	62,92	63,70	64,62
Bandung	70,05	70,69	71,02	71,75
Garut	63,21	63,64	64,52	65,42
Tasikmalaya	63,17	63,57	64,14	65,00
Ciamis	68,02	68,45	68,87	69,63
Kuningan	67,19	67,51	67,78	68,55
Cirebon	66,07	66,70	67,39	68,05
Majalengka	64,75	65,25	65,92	66,72
Sumedang	69,29	69,45	70,07	70,99
Indramayu	64,36	64,78	65,58	66,36
Subang	66,52	67,14	67,73	68,31
Purwakarta	67,84	68,56	69,28	69,98
Karawang	67,66	68,19	69,17	69,89
Bekasi	71,19	71,83	72,63	73,49
Bandung Barat	65,23	65,81	66,63	67,46
Pangandaran	65,62	65,79	66,60	67,44
Kota Bogor	73,65	74,50	75,16	75,66
Kota Sukabumi	71,84	72,33	73,03	73,55
Kota Bandung	79,67	80,13	80,31	81,06

Lanjutan tabel...

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Kota Cirebon	73,34	73,70	74,00	74,35
Kota Bekasi	79,63	79,95	80,30	81,04
Kota Depok	79,11	79,60	79,83	80,29
Kota Cimahi	76,42	76,69	76,95	77,56
Kota Tasikmalaya	69,99	70,58	71,51	72,03
Kota Banjar	69,31	70,09	70,79	71,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2016-2019

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa Indeks Pembangunan Manusia terbesar di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2018 yaitu terjadi di Kota Bandung pada tahun 2018 sebesar 81,06%. Sedangkan tingkat Indeks Pembangunan Manusia terendah yaitu Kabupaten Cianjur dengan nilai 62,42% pada tahun 2015.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk.

Penduduk adalah sekumpulan orang yang menempati suatu wilayah sewaktu-waktu dapat berubah karena adanya kelahiran, kematian, urbanisasi dan lain sebagainya. Laju pertumbuhan penduduk adalah jumlah total penduduk di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi dengan jumlah total penduduk di periode sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia menjelaskan bahwa penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Penelitian ini akan menggunakan data Laju pertumbuhan penduduk di Jawa Barat per Kabupaten/Kota pada tahun 2015-2018.

Tentunya akan menemui gejala berbeda pada setiap daerah dengan Laju pertumbuhan penduduk kolektif provinsi. Berikut adalah tabel mengenai Laju pertumbuhan penduduk menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

TABEL 4. 6
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Barat
Tahun 2015 – 2018

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Bogor	2,41	2,34	2,28	2,20
Sukabumi	0,50	0,43	0,36	0,29
Cianjur	0,38	0,32	0,25	0,18
Bandung	1,84	1,77	1,70	1,63
Garut	0,89	0,82	0,75	0,68
Tasikmalaya	0,43	0,36	0,29	0,23
Ciamis	0,57	0,57	0,56	0,56
Kuningan	0,60	0,61	0,59	0,59
Cirebon	0,79	0,79	0,77	0,77
Majalengka	0,49	0,50	0,48	0,47
Sumedang	0,51	0,42	0,38	0,30
Indramayu	0,56	0,56	0,54	0,54
Subang	1,08	1,09	1,07	1,06
Purwakarta	1,27	1,20	1,14	1,07
Karawang	1,04	0,98	0,90	0,84
Bekasi	3,95	3,87	3,81	3,74
Bandung Barat	1,24	1,16	1,10	1,03
Pangandaran	0,56	0,60	0,58	0,53
Kota Bogor	1,67	1,60	1,53	1,46
Kota Sukabumi	0,99	0,94	0,84	0,77
Kota Bandung	0,43	0,37	0,29	0,23
Kota Cirebon	0,96	0,97	0,91	0,94
Kota Bekasi	2,74	2,67	2,60	2,53
Kota Depok	3,57	3,50	3,43	3,36
Kota Cimahi	1,31	1,27	1,19	1,12
Kota Tasikmalaya	0,41	0,32	0,27	0,20
Kota Banjar	0,50	0,26	0,27	0,24

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2016-2019

Dapat dilihat dari tabel 4.5, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jawa Barat terbanyak ditempati oleh Kabupaten Bekasi pada tahun 2015, yaitu dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 3,95%. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bogor ini selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah berada di Kabupaten Cianjur pada tahun 2018 dengan pertumbuhan penduduk sebesar 0,18%. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Cianjur dari tahun 2015-2018 selalu mengalami penurunan.

4. Produk Domestik Bruto Regional.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu. Menurut Badan Pusat Statistik, PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu daerah tertentu.

TABEL 4. 7
Nilai PDRB Harga Konstan 2010 Kabupaten/kota Jawa Barat
Tahun 2015-2018

Satuan: Miliar rupiah

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Bogor	124.488	132.392	139.952	148.205
Sukabumi	37.265	39.338	41.362	44.108
Cianjur	25.357	26.976	28.524	30.303
Bandung	64.702	68.798	73.051	77.603
Garut	31.919	33.787	35.457	37.224
Tasikmalaya	19.662	20.825	22.063	23.320
Ciamis	17.780	18.951	19.827	20.905
Kuningan	13.176	13.978	14.867	15.822

Lanjutan tabel...

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Cirebon	27.596	29.148	30.621	32.160
Majalengka	16.591	17.570	18.789	19.932
Sumedang	18.950	20.030	21.277	22.517
Indramayu	56.663	56.706	57.527	58.239
Subang	23.697	24.977	26.251	27.413
Purwakarta	37.902	40.126	42.229	44.340
Karawang	132.454	140.810	148.885	159.187
Bekasi	205.967	215.983	228.726	242.023
Bandung Barat	25.486	26.923	28.330	29.889
Pangandaran	6.271	6.594	6.940	7.315
Kota Bogor	25.299	27.002	28.655	30.414
Kota Sukabumi	6.984	7.379	7.780	8.209
Kota Bandung	149.580	161.228	172.852	185.084
Kota Cirebon	13.269	14.059	14.877	15.817
Kota Bekasi	55.458	58.827	62.202	65.844
Kota Depok	37.529	40.263	42.939	45.870
Kota Cimahi	17.876	18.880	19.894	21.038
Kota Tasikmalaya	12.371	13.225	14.028	14.862
Kota Banjar	2.624	2.778	2.492	3.067

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2016-2019

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai PDRB harga konstan 2010 tertinggi di Jawa Barat berada di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018, yaitu dengan jumlah nilai PDRB sebesar 242.023 miliar rupiah. Jumlah PDRB di Kabupaten Bekasi ini selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari tahun 2015-2018 konstan mengalami peningkatan. Sedangkan nilai PDRB harga konstan terendah berada di Kota Banjar pada tahun 2017 dengan jumlah PDRB sebesar 2.491 miliar rupiah.